

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA PEKERJA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KOTA JAMBI

Athiyah Mawaddah; Heriberta; Etik Umiyati
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak.Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
*Email korespondensi: mawaddahathiyah@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the characteristics of working women and the factors that influence women in improving the family economy in Jambi City. The data used are primary and secondary data. The analysis method used in this study is quantitative analysis using the analysis tool of multiple linear regression. Based on the simultaneous test, it shows that the independent variables (age, education, number of dependents, family status) simultaneously have a significant effect on income. The results of the simultaneous test indicate that the overall regression model is significant. Thus, the independent variables used in this study simultaneously have an influence on income in Jambi City. When tested partially, the variables that have an influence are age, education, family status, and the number of dependents, which significantly affect the income of working women in improving family economics in Jambi City.
Keywords: Working women, family economy, Jambi City.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis karakteristik wanita bekerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kota Jambi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Berdasarkan uji silmutan menunjukkan bahwa variabel independen (umur, pendidikan, jumlah tanggungan, status dalam keluarga) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan di Kota Jambi. Jika di uji secara parsial variabel yang memiliki pengaruh adalah umur, pendidikan, status dalam keluarga, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kota Jambi.
Kata Kunci: Wanita bekerja ekonomi keluarga, Kota Jambi

Article history

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di Indonesia, dinamika ekonomi menuntut keterlibatan aktif perempuan dalam pasar kerja. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Keterlibatan perempuan dalam sektor informal di Indonesia sangat dominan. Sebanyak 95% perempuan pekerja tercatat bergerak di sektor informal, terutama perdagangan kecil, industri rumah tangga, dan jasa. Untuk memahami perkembangan kontribusi tenaga kerja perempuan di Kota Jambi, penting untuk melihat dinamika jumlah pekerja perempuan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang ada, jumlah pekerja perempuan yang tidak terkait dengan pemerintahan dan perusahaan swasta di Kota Jambi pada tahun 2022 mencapai 97.667 orang, jumlah pekerja perempuan di pemerintahan pada tahun 2022 sebanyak 3.643 orang dan jumlah pekerja perempuan di perusahaan swasta sebanyak 7.183 orang. Secara spesifik di Kota Jambi, Bappeda Kota Jambi (2023) melaporkan jumlah pekerja perempuan non-pemerintahan pada tahun 2022 mencapai 97.667 orang, sementara yang bekerja di pemerintahan sebanyak 3.643 orang, dan di perusahaan swasta 7.183 orang. Angka ini menunjukkan dominasi pekerja perempuan pada sektor informal. Keterlibatan wanita di lapangan kerja sering kali menimbulkan kontroversi. Pertama berkaitan dengan perbedaan persepsi tentang fungsi wanita. Tidak sedikit masyarakat yang berpendapat bahwa fungsi wanita adalah sebagai berikut rumah tangga. Kedua berkaitan dengan hak-hak wanita dalam dunia kerja. Bagi wanita, keterlibatannya didalam bekerja mempunyai arti tersendiri. Yakni sebagai individu, isteri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat. Semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sering dianggap sebagai indikasi adanya transformasi ekonomi. Untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga tersebut jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan saja, tentunya akan timbul banyak kesulitan. Untuk itulah maka sebagian wanita memutuskan untuk ikut membantu perekonomian keluarga dengan ikut bekerja. Dengan ikut bekerja berarti wanita ikut pula menopang ekonomi keluarga. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik wanita bekerja dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kota Jambi.

Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer, dan data sekunder.

Metode penarikan sampel

Besar sampel adalah jumlah seluruh orang dari populasi yang akan diteliti. Teknik penyusunan sampel penelitian adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria topik tertentu. Dengan kata lain, jika subjeknya sesuai dengan persyaratan, orang-orang tertentu yang bersedia mengikuti studi dapat digunakan sebagai sampel. Strategi *convenience sampling* digunakan dalam penelitian ini karena hal ini mempermudah pekerjaan peneliti yang tidak terlalu berpengalaman dalam memberikan tanggapan langsung kepada responden. Survei sampel pada penelitian ini menerapkan hukum Slovin untuk mendapatkan data sampel yang dapat mewakili populasi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi
e = Tingkat Kesalahan (8%)

$$n = \frac{7.183}{1 + 7.183(0,08)^2}$$

$$n = \frac{7.183}{1 + 7.183(0,0064)}$$

$$n = \frac{7.183}{46,9712}$$

$$n = 152,923$$

Metode pengukuran ratio pendapatan

Rasio pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi wanita dalam menunjang ekonomi keluarga. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh wanita (baik dari pekerjaan formal maupun informal) dengan total pendapatan keluarga yang meliputi pendapatan suami, pendapatan anak, dan pendapatan perempuan itu sendiri.

Total Pendapatan keluarga dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{total} = Y_1 + Y_2 + Y_3$$

Untuk mengukur besarnya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga, digunakan rumus:

$$Ratio\ Pendapatan = \frac{Y_1}{Y_1 + Y_2 + Y_3} \times 100\%$$

Keterangan :

Y1 = Pendapatan Wanita
Y2 = Pendapatan Suami
Y3 = Pendapatan Anak

Metode analisis data

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik atau turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Perempuan

a = Konstanta, besar nilai Y jika X=0

b₁-b₃ = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

- X_1 = Umur
 X_2 = Pendidikan
 X_3 = Status dalam keluarga
 X_4 = Jumlah tanggungan
 e = Standard error (Unsur Ganggu)

Pengujian hipotesis

Menguji parameter yang diduga sebagai petunjuk dari nilai-nilai yang dihasilkan maka dipakai uji statistik sebagai berikut:

Uji statistik F memastikan apakah setiap variabel bebas atau terikat yang tergabung dalam model mempengaruhi semua variabel terikat atau terikat lainnya dengan cara yang serupa atau bersamaan satu sama lain.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k (n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig < α
- Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig > α

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya bahwa tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya bahwa berpengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial menggunakan Uji t (uji t).

Dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, analisis ini melihat pentingnya perbedaan antara variabel independen dan dependen.

Rumus berikut ini dapat diterapkan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil evaluasi ini kemudian kami bandingkan dengan t dari tabel dengan margin keamanan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hasil dan pembahasan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen yang meliputi umur, pendidikan, status dalam keluarga, dan jumlah tanggungan yang mempengaruhi pendapatan sebagai variabel dependen di Kota Jambi. Berikut hasil estimasi persamaan regresi linier berganda :

Tabel 1. Hasil persamaan regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	857.160	189.541		4.522	.001
	Umur	-1.128	3.151	-.029	-.358	.721
	Pendidikan	21.681	35.032	.051	.619	.537
	Status dalam keluarga	-.077	.061	-.103	-11.258	.002
	Jumlah Tanggungan	32.709	21.372	.124	4.530	.008

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 857.160 - 1.128X_1 + 21.681X_2 - 0.077X_3 + 32.709X_4 + e$$

Dari hasil tersebut kemudian dilakukan uji statistik dan uji asumsi klasik.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen (pendapatan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan status dalam keluarga) dalam model regresi linier berganda.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.931	.905	.951	1.934

A. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur, Status dalam keluarga

B. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi pendapatan. Nilai Adjusted R^2 yang tinggi juga mengindikasikan bahwa model tetap kuat meskipun jumlah variabel independen yang digunakan terbatas.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	222.157	4	55.539	341.199	.004 ^b
	Residual	1.817	148	.350		
	Total	223.974	152			

A. Dependent Variable: Pendapatan

B. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur, Status dalam keluarga

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

Uji t (Persial)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	857.160	189.541		4.522	.001
	Umur	-1.128	3.151	-.029	-.358	.721
	Pendidikan	21.681	35.032	.051	.619	.537
	Status dalam keluarga	-.077	.061	-.103	-11.258	.002
	Jumlah Tanggungan	32.709	21.372	.124	4.530	.008

A. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial yang ditampilkan pada Tabel, dilakukan pengujian terhadap masing-masing variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu pendapatan wanita. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,976 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df residual = 148, maka suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila t-hitung > 1,976 dan Sig. < 0,05. Variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0.721 (> 0.05), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita. Koefisien regresi negatif (-1.128) menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, di mana peningkatan usia tidak selalu diikuti oleh peningkatan pendapatan. Variabel pendidikan juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita, dengan nilai signifikansi 0.537 (> 0.05). Meskipun memiliki arah koefisien positif (21.681), peningkatan tingkat pendidikan dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA, dari SMA ke Perguruan tinggi secara nyata akan meningkatkan pendapatan. Variabel status dalam keluarga memiliki nilai signifikansi 0.002 (< 0.05), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita. Koefisien regresi negatif (-0.077) menunjukkan bahwa perubahan status wanita dalam keluarga, misalnya dari istri menjadi janda atau kepala keluarga, cenderung menurunkan pendapatan yang diperoleh. Variabel jumlah tanggungan memiliki nilai signifikansi 0.008 (< 0.05) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita. Koefisien regresi positif (32.709) menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan.

Interprestasi Hasil

Berdasarkan hasil persamaan model regresi linier berganda dapat di ketahui hasil yang akan di jelaskan sebagai berikut. Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel umur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan ($t=-0.358$, $p=0.721$). Variabel umur memiliki koefisien negative (-1,128), yang berarti bahwa setiap pertambahan usia seorang Wanita diperkirakan akan mengurangi pendapatan sebesar Rp. 1.128 per tahun. Namun, mayoritas responden berada pada usia produktif (31-40 tahun, 36,6%), yang merupakan kelompok usia dengan tingkat partisipasi ekonomi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif wanita memainkan peran penting dalam mendukung keluarga, meskipun tidak memengaruhi pendapatan secara langsung dalam model ini.

Variabel pendidikan wanita juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan ($t=0.619$, $p=0.537$). Variabel Pendidikan dalam penelitian ini memiliki koefisien positif (21,681), yang berarti bahwa setiap peningkatan jenjang Pendidikan, seperti dari SMP ke SMA atau dari SMA ke perguruan tinggi, diperkirakan dapat meningkatkan pendapatan Wanita sebesar Rp. 21.681. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan merupakan faktor penting, di Kota Jambi, wanita dengan pendidikan rendah masih memiliki peran signifikan dalam mendukung ekonomi keluarga. Mayoritas wanita bekerja di sektor informal, di mana keterampilan praktis lebih dihargai dibandingkan tingkat pendidikan formal.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel status dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita, dengan nilai $t = -11.258$ dan signifikansi $p = 0.002$. Koefisien regresi negatif sebesar -0.077 menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara status dalam keluarga dan pendapatan. Artinya, perubahan status wanita dari istri menjadi janda atau kepala keluarga cenderung diikuti oleh penurunan pendapatan yang diperoleh.

Jumlah tanggungan dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai $t=4.530$ dan signifikansi $p=0.008$. Variabel ini memiliki koefisien positif (32,709) menunjukkan bahwa semakin banyak tanggungan dalam keluarga, semakin besar dorongan bagi wanita untuk bekerja guna menutupi kebutuhan keluarga. Sebanyak 28,1% responden memiliki lima tanggungan dalam keluarga, menciptakan tekanan ekonomi yang mendorong partisipasi wanita dalam berbagai sektor, terutama sektor informal seperti petani, wiraswasta kecil, dan buruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan usia, pendidikan, status dalam keluarga dan jumlah tanggungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Wanita bekerja dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kota Jambi.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Karakteristik wanita bekerja di Kota Jambi umumnya berada pada usia produktif, yaitu antara 31-40 tahun. Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah (tamat SMP dan SMA) dan bekerja di sektor informal seperti pedagang kecil, petani, dan wiraswasta. Status dalam keluarga didominasi oleh istri yang memiliki suami bekerja, meskipun terdapat pula janda dan kepala keluarga perempuan yang turut menjadi penopang ekonomi utama. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa di antara variabel yang diuji, status dalam keluarga dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita, sedangkan umur dan pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi ekonomi wanita

di Kota Jambi terutama dipengaruhi oleh faktor sosial dan struktural dalam rumah tangga. Perempuan, khususnya mereka yang menjadi kepala keluarga atau memiliki banyak tanggungan, berperan penting sebagai penopang ekonomi keluarga dalam menghadapi keterbatasan penghasilan utama dari suami.

Saran

Pemerintah Kota Jambi diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan ekonomi wanita, khususnya melalui pelatihan keterampilan dan penyediaan akses modal usaha. Upaya ini dapat membantu wanita mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Serta untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor budaya, sosial, dan psikologis yang memengaruhi peran wanita dalam ekonomi keluarga. Selain itu, analisis perbandingan dengan daerah lain dapat memberikan wawasan lebih luas tentang dinamika ekonomi keluarga.

Daftar Pustaka

- Adinugraha, H. H., Maulana, A. S., & Sartika, M. (2018). Kewenangan dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Analisis Tinjauan Historis. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 17(1), 42. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4515>
- Akhmad, & Amir. (2020). *Menanggulangi Kemiskinan di Daerah (Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Sulawesi Selatan*. Pustaka AQ.
- Aliyah, I. H., Komariah, S., & Chotim, E. R. (2018). Feminisme Indonesia dalam Lintasan Sejarah. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(2), 140-153. <https://doi.org/10.15575/jt.v1i2.3296>
- Andiny, P. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2).
- Astuti, A. F. (2019). *Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Sentral Sungguminasa)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Basriwijaya, K. M. Z., Alham, F., & Saragih, F. H. (2021). Peran wanita peternak itik dalam membantu pendapatan keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Mediagro*, 17(1), 47-56.
- Bunsaman, S. M. (2018). Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3l Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat)). *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 146-157.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3).
- Elanda, Y., & Alie, A. (2023). Perempuan dan perangkap kemiskinan di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(3), 518-529.
- Fitria, E. (2019). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri Di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ecobisma*, 6(2), 54-60.

- Fisabilillah, L. W. P., & Baiduri, A. (2022). Analisis pengaruh pendidikan dan pendapatan perempuan Muslim terhadap tingkat kemiskinan Jawa Timur. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(3), 180-194.
- Mulyani, N. (2022). Kebijakan sosial-ekonomi berbasis gender.
- Panuluh, S., & Fitri, M. R. (2016). Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Briefing Paper*, 2.